

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masa yang begitu intens mengakibatkan adanya upgrading dalam semua bidang termasuk bidang teknologi di era kontemporer telah membantu manusia hidup. Menurut Huda (2020) sejalan dengan perkembangan, berbagai sisi kehidupan turut mengalami kemajuan, mulai dari sosial, budaya, ekonomi, seni, hingga teknologi. Di antara semua itu, perkembangan teknologi menunjukkan laju yang paling signifikan. Kemajuan teknologi ini pun merambah dunia pendidikan. Saat ini, seorang guru diharapkan memiliki keahlian dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. Sebagaimana kita lihat saat ini, kemajuan dan perubahan zaman menuntut perhatian terhadap perkembangan peserta didik agar selaras dengan kurikulum yang terus beradaptasi. Penggunaan teknologi dapat mempermudah guru dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar sekaligus meningkatkan mutu pendidikan. Keberadaan teknologi dalam pendidikan menjadi esensial demi terselenggaranya pembelajaran yang efektif, efisien, dan mampu menarik minat siswa. (Huda, 2020). Berdasarkan pendapat Maghfiroh, dkk. (2024) salah satu hambatan dasar dalam belajar adalah adanya tantangan dalam kemampuan membaca. Upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik meliputi pengenalan huruf, proses menerjemahkan tulisan menjadi bunyi, pengajaran strategi pemahaman bacaan yang spesifik, serta pembiasaan dalam memahami dan mengingat kosakata yang dibaca. Dan untuk kelas 2 anak diusahakan untuk mengenal ketrampilan membaca. Akan tetapi, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua siswa kelas rendah memiliki kemampuan membaca yang memadai. “Efektivitas pembelajaran di kelas dapat ditingkatkan dengan mengimplementasikan media yang sesuai. Media pembelajaran memiliki potensi untuk membuat konsep pembelajaran menjadi lebih nyata sekaligus memotivasi peserta didik agar lebih aktif dan berpikir kritis” (Setiawan, 2024). Di zaman sekarang ini, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi semakin krusial seiring dengan pesatnya perkembangan zaman yang dapat dengan cepat memengaruhi siswa. Mengingat banyak siswa SD yang sudah familiar dengan teknologi, guru sebaiknya mengambil peluang ini untuk menyelenggarakan pembelajaran interaktif berbasis teknologi, sambil tetap memperhatikan kebutuhan kurikulum SD yang berlaku saat ini.

“Konsep kesulitan belajar merujuk pada adanya gangguan dalam proses belajar dan kognisi yang berimplikasi pada terhambatnya kemajuan akademik dan hasil belajar. Berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar (eksternal), dapat memengaruhi timbulnya kesulitan belajar pada siswa usia sekolah dasar” (Marliana, dkk. 2021). Salah satu penyebab kesulitan belajar siswa dapat menjadi ketidakmampuan mereka untuk mengontrol diri saat menggunakan perangkat. Seiring perkembangan teknologi, siswa mungkin akan lebih tergoda dengan hal baru dan menyenangkan daripada membaca buku. Saat ini, perangkat elektronik memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, didalamnya mencakup pendidikan anak, maka dengan demikian wali dari sang anak layaknya memantau apa yang dicari dan dilihat oleh anak-anak di kelas II SD. Kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas anak juga sering terjadi, sehingga penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan berisiko menimbulkan dampak negatif.

“Pada hakikatnya, membaca adalah aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau pesan yang ingin disampaikan penulis melalui rangkaian kata atau materi tertulis. Dengan membaca, seseorang dapat menangkap dan mengerti makna yang terkandung dalam pesan atau informasi tersebut.” Friantary (2019). Pada siswa sekolah dasar tingkat fase A, ketrampilan membaca sangat penting diterapkan. Namun, masih ada saja siswa yang memiliki masalah kesulitan membaca. Oleh sebab itu, dengan adanya kreasi baru berbentuk video pembelajaran dapat membantu guru dalam perkembangan siswa yang kesulitan membaca, malas melihat teks banyak, kurang tertarik belajar dan juga dapat menjadi cara untuk pengkondisian kelas. Siswa kelas II memiliki karakteristik khas yang seringkali menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan kelas. Trend pendidikan saat ini banyak mengintegrasikan teknologi untuk memperluas akses dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Selain itu, penekanan juga diberikan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kemampuan memecahkan masalah, dan keterampilan berkolaborasi. Kesadaran akan inklusi dan keberagaman dalam pendidikan harus meningkat untuk mewujudkan semua individu memiliki hak yang setara guna memperoleh pendidikan dengan berkualitas sehingga sesuai dengan kebutuhan mereka.

Menurut Wilis dan Arfanti (2024) Membaca nyaring adalah ketika Anda dapat mengubah tanda-tanda tertulis menjadi suara yang memiliki arti dengan lafal dan ketepatan dalam berintonasinya. Tantangan ketrampilan meningkatkan suara ketika melakukan bacaan antara lain anak yang bertingkat 2 (kelas dua) di SD Negeri Slarang 05 sering menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ketrampilan membaca nyaring. Proses ini tidak hanya membutuhkan pemahaman atas kata-kata secara visual tetapi juga kemampuan untuk mengucapkannya dengan jelas dan bersemangat.

Umumnya, siswa kelas II SD memiliki rentang perhatian yang singkat dan cenderung sulit mempertahankan fokus dalam waktu yang lama. Mereka juga masih berada pada tahap belajar membaca, sehingga memerlukan metode pengajaran yang menarik dan suportif. Sehingga visualisasi dan audio untuk siswa seperti aplikasi Canva, Virbo AI, gemini AI dan Capcut sebagai alternatif media yang diutamakan. Penggunaan visual dan suara mengakibatkan munculnya minat baru dalam melakukan metode pembelajaran secara signifikan guna mempermudah peserta didik untuk lebih paham materi yang diberikan serta menumbuhkan kiat belajar yang kuat. Kombinasi elemen visual dan audio mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap kata-kata dan kalimat. Metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks terkadang kurang efektif dalam menyajikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa kelas rendah. Audio visual adalah alternatif yang lebih menarik yang dapat mempertahankan perhatian siswa pada pelajaran. Di era digital ini, inovasi dalam metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif menjadi sangat penting. Pemanfaatan teknologi membuka peluang untuk mengintegrasikan elemen visual dan audio yang dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Mempertimbangkan kondisi tersebut, pengembangan media audio visual dengan memanfaatkan platform Canva, AI dan Capcut berpotensi menjadi solusi efektif yang berguna menciptakan metode membaca dengan suara yang lebih keras dan sesuai untuk anak di tingkat kedua (kelas 2) pada sekolah dasar negeri Slarang. Adanya cara ini lebih memikat pada anak serta sesuai tahap perkembangan mereka. Membaca nyaring pada siswa kelas II SD mencakup beberapa point penting antara lain:

1. Tahap Pembelajaran Awal: Menimbang latar belakang permasalahan yang ada, inovasi media pembelajaran audio visual melalui platform Canva dan Virbo AI menjadi pemecahan masalah yang sesuai dengan konteksnya, dengan adanya metode ini meningkatkan pembacaan anak dengan suara lantang bagi anak kelas II SD Negeri Slarang 05. Metode ini menyajikan cara terbaik serta atraktif untuk kebutuhan perkembangan kognitif serta minat belajar mereka.
2. Kesulitan Teknikal: Banyak siswa menghadapi kesulitan dalam mengatasi aspek teknis membaca nyaring, seperti pengucapan yang jelas, intonasi yang tepat, dan penekanan kata yang benar. Hal ini bisa disebabkan oleh keterbatasan keterampilan motorik atau pemahaman yang belum sepenuhnya matang terhadap struktur bahasa.
3. Konsentrasi dan Fokus: Siswa kelas II di SD Negeri Slarang 05 memiliki rentang perhatian yang pendek. Mereka mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus untuk membaca dengan lancar dan bersemangat.
4. Kurangnya Pengalaman dan Latihan: Banyak siswa tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam membaca di depan orang lain. Keterampilan membaca nyaring membutuhkan latihan yang berkelanjutan untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan.
5. Pentingnya Motivasi dan Keterlibatan: Keterampilan membaca nyaring membutuhkan dukungan dan bantuannutamanya guru hingga lingkungan keluarga yang mendukung peningkatan belajar. Peserta didik perlu merasa didukung dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca nyaring.
6. Variabilitas Kemampuan: Ada variasi besar dalam kemampuan membaca di antara siswa kelas II SD. Beberapa mungkin sudah mahir dalam membaca sederhana, sementara yang lain mungkin masih dalam proses memahami fonik dan pola kata.
7. Kurangnya Sumber Daya dan Pendekatan Pembelajaran yang Variatif: Buku-buku teks yang tersedia mungkin tidak selalu memadai atau menarik bagi siswa. Pendekatan pembelajaran yang monoton atau kurang bervariasi dapat mempengaruhi minat dan kemampuan siswa dalam membaca nyaring.

Berdasarkan pengamatan dan observasi kelas, pada tanggal 3 februari 2025 teridentifikasi adanya kendala terkait minimnya media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Memahami latar belakang ini, diperlukan pengembangan pendekatan yang menyeluruh dan suportif guna membantu siswa mengatasi kesulitan dalam membaca nyaring pada materi membaca kata. Upaya ini mencakup implementasi metode pembelajaran yang menarik, pemberian umpan balik yang konstruktif, penyediaan latihan yang terorganisir, serta pembentukan suasana belajar yang suportif. Melalui kegiatan membaca nyaring, kita tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga belajar untuk mengkomunikasikan gagasan secara jelas dan dengan keyakinan diri.

## B. Identifikasi Masalah

Fokus penulisan ini ialah pembuatan media pembelajaran yang sudah dipaparkan pada bagian utama diatas yang telah dijelaskan yakni :

1. Adanya keterbatasan sumber belajar berbasis teknologi

2. Dalam proses pembelajaran guru jarang menggunakan media terutama audio visual dan hanya menggunakan LKS serta metode ceramah.

3. Kesulitan peserta didik pada keterampilan membaca nyaring pelajaran Bahasa Indonesia.

4. Kurangnya media pembelajaran yang menarik peserta didik dalam belajar.

#### C. Batasan Masalah

Hasilnya menunjukkan bahwa adanya sebuah cara yang dapat mengupgrade kualitas anak ke jenjang lebih baik dalam proses membaca lebih keras pada peserta didik tingkat kedua sekolah dasar (2 SD) secara khusus dibatasi dengan materi membaca kata, dengan penekanan utama pada aspek teknis. Pengembangan ini akan secara terarah berfokus pada pembelajaran membaca kata dalam kaitannya dengan keterampilan membaca nyaring di tingkat kelas II SD, mencakup elemen-elemen teknis krusial yang perlu dikuasai oleh siswa.

#### D. Rumusan Masalah

Adanya sebuah deksripsi diatas yang mengangkat sebuah permasalahan yang kompleks, maka terciptalah sebuah permasalahan yakni :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD pada materi membaca kata?

2. Bagaimanakah kelayakan media audio visual pada keterampilan membaca nyaring materi membaca kata siswa kelas II SD menurut para ahli ?

3. Bagaimana kepraktisan media audio visual pada keterampilan membaca nyaring materi membaca kata siswa kelas II SD menurut penilaian guru dan respon siswa?

#### E. Tujuan Penelitian

Terciptanya sebuah masalah layaknya mempunyai sebuah tujuan utama guna memecahkan masalah tersebut yakni :

1. Dengan menciptakan sebuah cara pembelajaran (media) diharap dapat meningkatkan pengembangan keterampilan membaca nyaring materi membaca kata siswa kelas II SD.

2. Untuk mengetahui kelayakan media audio visual pada keterampilan membaca nyaring materi membaca kata siswa kelas II SD menurut ahli media, ahli materi dan ahli bahasa.

3. Untuk mengetahui kepraktisan media audio visual pada keterampilan membaca nyaring materi membaca kata siswa kelas II SD menurut penilaian guru dan respon siswa.

#### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan, pertanyaan, dan tujuan yang telah disajikan, rumusan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan minat baca siswa kelas rendah dengan menggunakan platform digital untuk menarik perhatian dan meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa yang belum bisa membaca dengan lancar.

2. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat mendidik orang tua tentang pentingnya belajar membaca di era perkembangan digital yang semakin cepat.

3. Bagi guru

Proposal ini diharapkan dapat menggugah para pendidik untuk secara rutin mengkomunikasikan perkembangan belajar siswa terutama pada pembelajaran dasar yaitu calistung kepada orang tua sebagai bentuk kerjasama untuk peningkatan proses belajar sang anak.

4. Bagi sekolah

Literatur ini ditujukan untuk pemberian informasi kepada sekolah terkait pentingnya aplikasi digital untuk mendukung perkembangan belajar masa kini guna menginovasi kegiatan belajar agar lebih menarik dan membantu siswa untuk peningkatan kualitas membaca.

G. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian pengembangan ini ialah:

1. Penyajian materi sesuai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti di kelas II SD yaitu materi membaca kata
2. Media interaktif yang dikembangkan berisi profil pengembang, petunjuk, menu, materi, video pembelajaran, dan game pembelajaran yang dapat dioperasikan oleh guru dan peserta didik.
3. Media dikemas dalam bentuk video yang dibuat melalui aplikasi Canva, AI dan Capcut kemudian di sajikan didepan kelas dengan Smart TV, lalu peserta didik menyimak dan mengikuti